

**EDISI : JUMAT, 18 AGUSTUS 2017**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 16 AGUSTUS 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%  
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
 (per Juli 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.374  0,22%  
 (Kurs JISDOR pada 16 Agustus 2017)

**STOCK MARKET**

16 Agustus 2017

IHSG : **5.891,95 (+0,98%)**  
 Volume Transaksi : 7,484 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,080 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,974 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,096 Triliun

**BOND MARKET**

16 Agustus 2017

Ind Bond Index : **229,2575  -0,01%**  
 Gov Bond Index : 226,4486  -0,01%  
 Corp Bond Index : 240,0050  +0,00%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Rabu 16/8/17 (%)	Selasa 15/8/17 (%)
4,75	FR0061	6,5984	6,5806
9,75	FR0059	6,8891	6,8832
15,01	FR0074	7,3006	7,3088
18,76	FR0072	7,5225	7,5255

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,79%</b>	IRDSHS <b>+0,65%</b>	+0,14%
	Saham Agresif <b>+0,38%</b>	IRDSH <b>+0,69%</b>	-0,31%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,62%</b>	IRDSH <b>+0,69%</b>	-0,07%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,53%</b>	IRDCPS <b>+0,49%</b>	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	+0,03%
	PNM Amanah Syariah <b>-0,02%</b>	IRDPTS <b>-0,06%</b>	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	+0,01%
	PNM SBN 90 <b>+0,00%</b>	IRDPT	+0,03%
	PNM Dana SBN II <b>-0,06%</b>	IRDPT <b>-0,03%</b>	-0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>-0,06%</b>	+0,07%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

**Spotlight News**

- Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4% pada tahun depan dengan didukung oleh postur APBN 2018 yang lebih ekspansif.
- Pemerintah mengalokasikan anggaran pembangunan infrastruktur dalam RAPBN 2018 sebesar Rp409 triliun, naik 5,6% dari tahun ini.
- Para anggota dewan gubernur Bank Sentral AS (The Federal Reserve) kembali gagal menyatukan pendapatnya terkait perkiraan laju inflasi dan kenaikan suku bunga nasional
- Bisnis e-commerce yang dinilai memiliki prospek keuntungan besar membuat banyak pemain asing masuk ke pasar Indonesia. Salah satunya, konsorsium investasi yang dipimpin Alibaba Group yang menyuntik dana US\$1,1 miliar ke Tokopedia
- Kalangan perbankan melihat ada secercah harapan kinerja kredit tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun ini
- Sebanyak 416 emiten mencatat peningkatan laba sampai 16% year on year hingga kuartal II/2017 menjadi Rp147,35 triliun

## Economy

---

**1. RAPBN 2018, Fokus di Belanja Produktif**

Kebijakan belanja negara bakal lebih diperketat dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2018. Pemerintah ingin kualitas belanja negara lebih baik dengan mengalihkan belanja konsumtif ke belanja yang produktif serta mempercepat realisasinya. (Bisnis Indonesia)

**2. Rp269 Triliun untuk 10 Program Prioritas**

Pemerintah menyiapkan anggaran senilai Rp269,1 triliun dalam Rancangan APBN 2018 untuk membiayai belanja 10 program prioritas nasional yang diharapkan menjadi salah satu pendorong perekonomian pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

**3. Pajak 2018 Lebih Ramah Bisnis**

Pemerintah akan menerapkan kebijakan perpajakan yang lebih ramah bisnis untuk menjaga dunia usaha tetap tumbuh meski target penerimaan perpajakan naik 9,3% menjadi Rp1.609,38 triliun dalam RAPBN 2018. Salah satunya adalah memberikan insentif pajak. (Investor Daily)

**4. Anggaran Infrastruktur Naik Rp409 Triliun Tahun Depan**

Pemerintah terus mengalokasikan anggaran pembangunan infrastruktur dalam RAPBN 2018 sebesar Rp409 triliun, naik 5,6% dari tahun ini. (Investor Daily)

**5. RAPBN 2018 Sangat Ekspansif, PDB Tumbuh 5,4%**

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,4% pada tahun depan dengan didukung oleh postur APBN 2018 yang lebih ekspansif. (Investor Daily)

## Global

---

**1. The Fed Kembali Beda Pendapat**

Para anggota dewan gubernur Bank Sentral AS (The Federal Reserve) kembali gagal menyatukan pendapatnya terkait perkiraan laju inflasi dan kenaikan suku bunga nasional. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Giliran Alibaba Berbelanja Tokopedia**

Bisnis e-commerce yang dinilai memiliki prospek keuntungan besar membuat banyak pemain asing masuk ke pasar Indonesia. Salah satunya, konsorsium investasi yang dipimpin Alibaba Group yang menyuntik dana US\$1,1 miliar ke Tokopedia. (Bisnis Indonesia)

**2. Cukai Ancam Industri Plastik**

Produsen plastik merasa terbebani dengan rencana pengenaan cukai terhadap produk kantong plastik senilai Rp1.000 per kilogram kantong plastik yang diproduksi. Asumsi ini merujuk pada target penerimaan cukai kantong plastik dalam RAPBN 2018 sebesar Rp500 miliar. (Bisnis Indonesia)

**3. Ratusan Pelaku Usaha Mamin Mendaftar Lelang Gula Rafinasi**

Ratusan peserta dari industri makanan dan minuman mendaftar dalam skema lelang gula kristal rafinasi yang akan mulai bergulir pada Oktober 2017. (Bisnis Indonesia)

**4. Penjualan Proyek Meikarta Hampir Capai 100.000 Unit**

Hanya dalam waktu kurang lebih 3 bulan sejak dilepas ke pasaran pada Mei lalu, penjualan hunian vertikal megaprojek Meikarta milik Lippo Group hampir menembus 100.000 unit. (Bisnis Indonesia)

**5. Kenaikan Ambang Batas Proyek Konstruksi Berlaku 2018**

Kebijakan penaikan ambang batas paket konstruksi bagi kontraktor besar menjadi Rp100 miliar dari saat ini Rp50 miliar ditargetkan berlaku efektif pada 2018. (Bisnis Indonesia)

**6. Impor Minyak Mentah Bakal Melonjak**

Revitalisasi dan pembangunan kilang minyak bakal membuat kebutuhan impor minyak mentah Indonesia melonjak hingga 1,5 juta barel per hari pada 2025 dibandingkan dengan saat ini 350.000—400.000 barel per hari. (Bisnis Indonesia)

**7. Pelaku Eropa Protes Kebijakan Asuransi Indonesia**

Sejumlah aturan perasuransian di Indonesia mendapat sorotan dari federasi asuransi dan reasuransi di Eropa. Regulasi mengenai persyaratan penempatan sesi wajib, batas kepemilikan asing, dan pendirian Indonesia Re dinilai proteksionis. (Bisnis Indonesia)

## 8. Ada Secercah Harapan Kredit 2018

Setelah Presiden Joko Widodo membacakan nota keuangan 2018 pada 16 Agustus 2017, kalangan perbankan melihat ada secercah harapan kinerja kredit tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Net Buy Asing Kian Tipis

Investor asing diperkirakan kembali menginvestasikan dananya di di BEI pada kuartal IV/2017, setelah sepanjang 2 bulan terakhir terus melakukan aksi jual bersih yang kian menggerus nilai bersih asing sejak awal tahun. Diprediksi net buy asing mencapai Rp5 triliun pada akhir 2017 atau bertambah dari posisi saat ini sebesar Rp3,9 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Pisau Bermata Dua bagi Emiten Kertas

Sepanjang paruh pertama tahun ini, kinerja emiten pulp dan kertas mengilap sedangkan kinerja emiten karton cenderung tertekan akibat kenaikan harga jual bubur kertas atau pulp. (Bisnis Indonesia)

### 2. ADHI Raih Kontrak Baru Rp26,8 Triliun

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mengantongi kontrak baru Rp26,8 triliun dalam periode Januari-Juli 2017, atau bertambah Rp1,4 triliun dibandingkan dengan realisasi sepanjang Januari-Juni 2017 senilai Rp25,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 3. Laba Emiten Melaju Hingga 16%

Sebanyak 416 emiten yang telah melaporkan kinerja keuangan kepada Bursa Efek Indonesia, diperoleh hasil peningkatan laba sampai 16% year on year hingga kuartal II/2017 menjadi Rp147,35 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. SHIP Tambah Satu Kapal Baru

Sillo Maritime Perdana Tbk. menambah asetnya dengan membeli satu unit kapal MT Andaman Sea dengan nilai transaksi mencapai US\$23,75 juta. (Bisnis Indonesia)

### 5. Anomali Kinerja MAPI

Kinerja PT Mitra Adiperkasa Tbk. sepanjang semester pertama tahun ini cukup memuaskan yang ditandai dengan melonjaknya laba bersih perseroan hingga 278%. Kinerja yang positif ini seakan menjadi anomali di tengah tekanan bisnis ritel. (Bisnis Indonesia)

### 6. Proyek Pemerintah Katrol Kinerja SMGR

Proyek milik pemerintah mengatrol penjualan semen oleh korporasi semen milik negara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada Juli 2017. Volume penjualan semen perseroan tumbuh 9,2% menjadi 15,26 juta ton. (Bisnis Indonesia)

### 7. Sinarmas Lepas MSIG, AXA Merger AFI & ALI

Sinarmas Multiartha Tbk. berencana melepaskan seluruh kepemilikannya di perusahaan asuransi jiwa patungan atau joint venture, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, guna memenuhi ketentuan kepemilikan tunggal atau single presence policy yang ditenggat pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 8. Bank Victoria Lanjutkan Emisi Tahun Depan

Bank Victoria International Tbk. akan melanjutkan emisi obligasi sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Rp1 triliun sebagai bagian dari upaya menjaga likuiditas perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 9. Integra Optimistis Raih Penjualan Rp1,69 Triliun

Integra Indocabinet Tbk (WOOD) optimistis bisa meraih penjualan bersih sebesar Rp1,69 triliun atau naik 28% dibanding tahun lalu Rp1,32 triliun seiring dengan peningkatan penjualan ekspor. (Investor Daily)